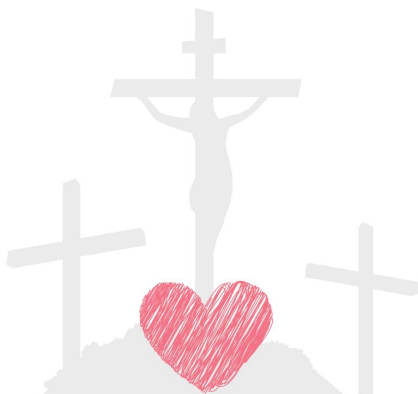


Gospel Series (C)

Indonesian

Pelayanan Berharga Kristus
untuk Keselamatan Anda

Christ's Precious Ministry for Your Salvation



JOY CHURCH

「Tujuan Kristus Datang ke Dunia Ini

Tujuan Kristus Datang ke Dunia Ini

"Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." (Markus 10:45)

Di dalam gereja Kristen, ada dua perayaan yang sangat penting. Salah satunya adalah Natal, dan yang lainnya adalah Paskah. Natal berkaitan dengan kelahiran Kristus, dan Paskah berkaitan dengan kematian Kristus serta kebangkitan-Nya setelah itu. Lalu, mengapa kelahiran Kristus memiliki makna yang begitu besar? Saya ingin berbicara tentang hal itu sekarang. Itu karena, pada akhirnya, peristiwa ini berhubungan sangat dalam dengan diri Anda sendiri. Ini bukanlah "sesuatu yang tidak perlu diketahui", melainkan "sesuatu yang harus diketahui". Jika Anda meninggalkan dunia ini tanpa mengetahui hal ini, Anda mungkin akan sangat menyesal. Sebab, setelah kematian, ketika Anda berdiri di hadapan takhta penghakiman yang tanpa jalan keluar, Anda akan membutuhkan pertolongan Kristus, pengampunan dosa, dan pembelaan-Nya.

Dalam Ibrani 9:27 tertulis, "Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi."

Lalu, mengapa Kristus yang adalah Tuhan harus lahir sebagai manusia? Seperti yang kita baca sebelumnya dalam Markus 10:45, Kristus datang ke dunia ini untuk melayani manusia. Meskipun Ia adalah Pribadi yang seharusnya dilayani oleh manusia sebagai Tuhan, Tuhan itu sendiri mengambil rupa tubuh manusia, lahir sebagai manusia, dan terus melayani manusia.

"Pelayanan Tertinggi Kristus demi Kelemahan Manusia"

Lalu, pelayanan seperti apa yang dilakukan Kristus? Alkitab mengatakan, "untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Agar kita diselamatkan dari hukuman kekal yang seharusnya kita terima setelah kematian karena dosa, Kristus memikul dosa Anda dan mati di kayu salib sebagai pengganti. Hasilnya, setelah kematian, Anda tidak menerima hukuman dosa, dan jalan menuju surga telah disediakan. Benar bahwa Kristus adalah Pribadi yang lahir untuk mati. Tentu saja, kita semua pasti akan mati, tetapi tidak ada orang yang lahir sejak awal

"untuk mati". Namun, Kristus lahir untuk menjadi persembahan demi pengampunan dosa manusia, yaitu untuk memikul dosa Anda di kayu salib dan menerima hukuman maut. Melalui hal ini, jalan pengampunan telah disediakan bagi Anda.

"Kelahiran dan Kematian Kristus Bukanlah Kebetulan melainkan Rencana Tuhan"

Mengenai kelahiran dan kematian Kristus, hal itu sudah dinubuatkan sebelumnya dalam Perjanjian Lama.

Yesaya 53:5 "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. 6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian."

Kata-kata yang diucapkan di sini ditulis sekitar 750 tahun sebelum Yesus lahir. Di sana, dinubuatkan dengan ketepatan yang luar biasa tentang betapa besar penderitaan yang akan diterima Yesus dan bagaimana Ia akan memikul dosa kita sebagai pengganti. Perjalanan Yesus tidak dimulai secara

tiba-tiba. Apa yang telah dijanjikan ratusan tahun sebelumnya menjadi kenyataan satu per satu. Alkitab bukan sekadar buku biasa. Fakta bahwa lebih dari 300 nubuatan semuanya menjadi kenyataan menunjukkan bahwa Tuhan yang benar, yang menciptakan dunia ini dan yang menggerakkannya hingga sekarang, benar-benar ada. Alkitab adalah catatan sejarah yang menyampaikan bagaimana rencana Tuhan digenapi, dan lebih dari itu, ia mencerminkan sosok Pribadi yang menciptakan sejarah kita itu sendiri. Tidak apa-apa jika Anda tidak berusaha memaksakan diri untuk percaya. Pertama-tama, maukah Anda menaruh perhatian pada fakta sejarah yang ajaib ini?

"Pilihan Bijak untuk Kekekalan"

Pascal, yang dikenal sebagai penulis "Pensees", adalah seorang jenius yang meninggalkan pencapaian besar di dunia matematika dan fisika, tetapi sebenarnya ia juga seorang Kristen yang sangat taat. Ia menjelaskan bahwa "percaya kepada Yesus adalah pilihan paling bijak dalam hidup" dengan menggunakan keahlian matematikanya (teori peluang). Jika Anda hidup dengan berpikir "Tuhan itu tidak ada", dan setelah mati ternyata Ia benar-benar ada, itu akan menjadi kegagalan besar

yang tidak dapat diperbaiki. Sebaliknya, jika Anda hidup dengan percaya, meskipun Tuhan tidak ada, Anda tidak akan kehilangan apa pun. Pilihan untuk "tidak percaya" ibarat mempertaruhkan hidup Anda pada judi dengan peluang 50%. Dalam masalah nyawa yang penting, daripada melakukan taruhan yang tidak pasti seperti itu, hidup dengan percaya adalah pilihan yang jauh lebih aman dan pasti. Mengenai seseorang bernama Simeon yang bertemu bayi Yesus di Bait Allah saat Yesus baru saja lahir, Alkitab mencatat sebagai berikut:

Lukas 2:28 "Ia menatang Anak itu dan memuji Allah, katanya: 29 'Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, 30 sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, 31 yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa.'"

Di sini Simeon mengaku Yesus sebagai "keselamatan yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa (ayat 31)". Dan ia berkata, "biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera (ayat 29)" karena "mataku telah melihat keselamatan (ayat 30)". Ia dapat meninggalkan dunia ini dengan tenang setelah bertemu dengan Yesus, Sang Juru Selamat. Saya ingin menyarankan dengan tulus kepada Anda

semua. Pastikan mata Anda melihat keselamatan ini dan mendapatkan keselamatan sebelum meninggalkan dunia ini. Sampai saat itu tiba, janganlah mati (tertawa), dan jangan menjadi tidak peduli. Namun, iblis masih berbisik kepada Anda sekarang. "Tuhan tidak ada", "Dunia setelah kematian juga tidak ada", "Biarkan saja seperti sekarang". Jangan terkecoh oleh suara itu. Iblis tidak mengambil tanggung jawab apa pun atas hidup Anda. Sebaliknya, ia senang jika Anda jatuh ke dalam hukuman kekal.

"Keselamatan yang Mustahil melalui Kekuatan Manusia (Perbuatan Baik, dll.)"

Secara umum, agama sering dianggap sebagai "sesuatu di mana manusia menumpuk usaha dan perbuatan baik demi Tuhan". Namun, Kekristenan berbeda. Betapapun manusia berusaha, sulit untuk hidup sepenuhnya benar dengan kekuatan sendiri, dan pasti akan terus menumpuk dosa. Dalam pemikiran umum, cenderung dianggap bahwa "manusia harus mempersembahkan sesuatu kepada Tuhan dan melakukan perbuatan baik barulah bisa diselamatkan". Namun, ajaran Kristen justru sebaliknya. Betapapun manusia berusaha,

kenyataannya ia tidak bisa hidup sepenuhnya benar, melainkan justru menumpuk dosa. Dengan kata lain, tidak ada harapan dalam keselamatan melalui kekuatan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, Yesus yang adalah Tuhan menjadi pengganti kita dan tergantung di kayu salib, memikul semua dosa kita dan mati. Yesus menyelesaikan "keselamatan" yang tidak dapat kita capai dengan kekuatan kita sendiri dengan mempertaruhkan nyawa-Nya. Melalui "kasih pengganti" ini, tanpa memandang perbuatan kita, kita dapat menerima hadiah terbaik yaitu "keselamatan yang pasti" hanya dengan percaya.

Efesus 2:8 "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, 9 itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri."

Yang mengejutkan, di akhir ayat 8 di atas, keselamatan disebut sebagai "pemberian". "Pemberian" di sini berarti hadiah dari Tuhan. Keselamatan bukanlah upah karena "perbuatan" kita, melainkan hadiah cuma-cuma karena "kasih" Tuhan. Jika kita dihakimi berdasarkan baik buruknya perbuatan, kita pasti lebih dekat dengan hukuman daripada keselamatan. Namun, karena ada salib

Yesus, kita dapat memperoleh keselamatan yang pasti.

"Keselamatan Pasti yang Diberikan melalui Kristus"

Seperti disebutkan sebelumnya, manusia tidak dapat mencapai keselamatan hanya dengan kekuatannya sendiri. Apa yang muncul dari dalam diri kita bukanlah keselamatan melalui perbuatan baik, melainkan sesuatu yang layak menerima penghakiman keras atas dosa dan kejahatan. Namun Tuhan, demi manusia seperti itu, menyalibkan Anak-Nya Kristus sebagai pengganti kita dan membuka jalan menuju keselamatan. Masalah "dosa" yang tidak pernah bisa diselesaikan manusia, telah diselesaikan seluruhnya oleh Kristus di atas kayu salib. "Pengorbanan pengganti" inilah yang menjadi dasar keselamatan kita. Kristus telah memenuhi semua syarat yang diperlukan untuk keselamatan. Kita dapat menerima keselamatan yang tadinya mustahil bagi diri sendiri dengan mengakui bahwa kematian di salib ini adalah untuk diri kita, dan dengan menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Yesus itu memang tidak dapat dilihat dengan mata kita sendiri, tetapi melalui doa kita dapat bertemu dengan-Nya dan memperoleh

keselamatan.

Yohanes 1:12 "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya."

Bagi orang yang menerima dan percaya kepada Yesus, ada janji untuk menjadi anak Tuhan. Jika Anda mengundang Yesus ke dalam hati sebagai Juru Selamat hidup Anda, Anda akan memperoleh keselamatan dan disambut sebagai anak Tuhan. Dan, Tuhan akan selalu bersama Anda, terus menjaga dan menolong hidup Anda ke depannya. Langkah baru seperti itu dimulai dari sini.

**"Maukah Anda Menerima Keselamatan Ini
Sekarang?"**

Sama seperti seorang tua bernama Simeon yang bertemu bayi Yesus dan mendapatkan ketenangan hati yang tulus setelah melihat keselamatan Tuhan, maukah Anda juga bertemu dengan Juru Selamat ini? Keselamatan ini adalah hadiah yang disiapkan untuk "Anda", bukan untuk orang lain. Saya sangat berharap hari ini Anda menerima Yesus sebagai Juru Selamat dan mulai menjalani hidup yang penuh

dengan damai sejahtera yang sejati. Jika Anda merasa ingin melangkah sekarang, silakan berdoa sambil membaca kata-kata berikut dengan bersuara.

"Doa Menerima Yesus"

Tuhan Yesus, saya mengakui dan mengaku bahwa saya adalah manusia yang tidak punya pilihan selain berbuat dosa. Dan, saya mengerti bahwa dosa inilah yang menjadi penyebab kehancuran dan kebinasaan hidup saya. Namun, saya juga menyadari bahwa saya tidak memiliki kekuatan untuk menyelesaikan masalah dosa ini sendirian. Demi orang seperti saya, saya bersyukur bahwa Yesus yang penuh kasih memikul dosa saya, mati di kayu salib sebagai pengganti, dan menyediakan jalan agar saya diampuni dari dosa. Sekarang saya menerima Yesus ke dalam hati saya sebagai Juru Selamat. Silakan masuk ke dalam hati saya. Dan, dengan kasih dan kuasa, bimbinglah hidup saya. Saya berdoa dalam nama Yesus. Amin.

Pelayanan Mulia Kristus demi Keselamatan Anda

Desember 2025 Penulis: Kang Seok-jae

Gembala JOY CHURCH

Penerbit: Japan International Mission (ENM) 4-5 Higashikoen,
Hakata-ku, Fukuoka-shi 812-0053 (JOY CHURCH)

Tel: 092(643)5534 Fax: 092(643)5536

E-mail: joyskan@gmail.com

F-Situs web: <http://www.joychurch.jp>